# SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA PESERTA SEKOLAH SEPAKBOLA AL-CATRAZ KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

***SURVEY OF BASIC ENGINEERING SKILLS SOCCER ON A FOOTBALL SCHOOL AL-CATRAZ KEDIRI DISTRICT YEAR 2016-2017***

**Oleh :**

**MOC WISNU MURTI**

NPM : 12.1.01.09.0323

**Di Bimbing oleh :**

1. **Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.**
2. **Hendra Mashuri, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN ( FKIP )
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Moc Wisnu Murti

NPM : 12.1.01.09.0323

Telepon/HP : 085784128354

Alamat surel ( Email ) : wyznue.nv@gmail.com

Judul Artikel : Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Peserta Sekolah Sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017

Fakultas-Program Studi : FKIP-PENJASKESREK

Nama perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto, Kediri Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan artikel saya pribadi ( bersama tim penulis ) dan bebas plagiatisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing l dan ll

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya sedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | |
|---|---|---|
| Pembimbing I<br><br>**Ruruh Andayani Bekti. M.Pd**<br>NIDN. 0725018205 | Pembimbing II<br><br>**Hendra Mashuri, M.Pd**<br>NIDN. 0730108801 | Kediri,1 Februari 2017<br>Penulis,<br><br>Moc Wisnu Murti<br>NPM : 12.1.01.09.0323 |

# SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA PESERTA SEKOLAH SEPAKBOLA AL-CATRAZ KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

**Moc Wisnu Murti**
12.1.01.09.0323
wyznue.nv@gmail.com
FKIP-Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. dan Hendra Mashuri, M,Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## Abstrak

**Moc Wisnu Murti :** Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola pada Peserta Sekolah Sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri, Skripsi, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Sepak bola adalah cabang olahraga permainan beregu yang membutuhkan kerjasama tim yang baik, oleh karena itu setiap pemain harus menguasai semua bagian-bagian dan macam teknik dasar serta keterampilan bermain sepak bola. Tanpa menguasai dasar-dasar teknik dan keterampilan bermain sepak bola dengan baik, untuk selanjutnya pemain tidak dapat melakukan pola-pola permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat membaca permainan.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaiman keterampilan teknik dasar sepakbola sekolah sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri ?

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan tingkat penguasaan teknik dasar sepakbola SSB Al-Catraz Kabupaten Kediri yang berkenaan dengan *Juggling*, *Passing*, *shooting*, dan *dribbling*. Adapun sampelpenelitian ini berjumlah 20 orang siswa SSB Al-Catraz Kabupaten Kediri. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat tes keterampilan teknik dasar sepak bola.

Hasil analisis menunjukkan pada *juggling*, nilai rata-rata 6.75 kategori cukup, pada *Passing* rata-rata 7,10 kategori baik. Sedangkan pada tes *shooting*, nilai rata-rata 119 kategori cukup. Dan pada *Dribbling* nilai rata-rata 23,2 kategori cukup. Penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bermain sepakbola SSB Al-Catraz Kabupaten Kediri. secara keseluruhan berkenaan dengan *jugling*, *Passing*, *shooting*, dan *dribbling* tergolong kategori cukup.

**Kata Kunci** : Keterampilan, teknik dasar, Sepakbola.

# I. LATAR BELAKANG

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa. Kenyataan ini dapat dilihat, bahwa perkembangan permainan sepakbola mengalami kemajuan yang begitu pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya klub--klub sepakbola baik di desa, di kota maupun instansi pemerintah dan swasta. Banyaknya klub-klub sepakbola di masyarakat mengakibatkan persaingan dikalangan klub lebih tinggi, maka setiap klub jelas dituntut untuk berusaha meningkatkan prestasi semaksimal mungkin.

Bagi sebagian orang permainan sepakbola dimainkan tidak sekedar sebagai hiburan dan pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut suatu prestasi yang tinggi. Hal ini wajar, karena permainan sepakbola sudah dipertandingkan baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional, selain itu sepakbola dewasa ini dapat dijadikan sebagai ladang pekerjaan yang menjanjikan.

Sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak. artinya mempunyai kerja tim yang baik, Untuk itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar serta keterampilan permainan sepakbola. Salah satu tugas pelatih klub sepakbola adalah mampu mengembangkan kemampuan pemain dan sanggup memotivasi

pemain untuk senantiasa berlatih dengan baik dan penuh semangat. Suasana latihan yang kondusif akan berdampak positif bagi perkembangan pemain yang pada akhirnya mampu menciptakan pencapaian prestasi yang maksimal.

Permainan sepakbola bisa berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila para pemain khususnya menguasai unsur-unsur dalam permainan sepakbola diantaranya adalah pengusaan teknik dan keterampilan teknik dasar.Apalagi untuk pengusaan teknik dan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola harus membutuhkan bibit pemain yang aktif dalam latihan dan bimbingan sejak dini. Di antara teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*),menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Di Kabupaten Kediri hampir keseluruhan desa memiliki perkumpulan sepakbola.Perkembangan ini mendorong klub-klub sepakbola yang ada berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasi.Untuk dapat menciptakan prestasiyang baik, sebuah klub sepakbola harus memiliki pemain-pemain yang mampu menguasai berbagai macam teknik dasar permainan sepak bola, sehingga pelatih dapat menerapkan berbagai strategi dalam setiap pertandinganuntuk membantu klub memenangkan pertandingan

## II. METODE

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

#### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1991:3).Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran.Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara factual (Arikunto, 2006:56).Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB AI-Catraz Kabupaten Kediri.

**2. Definisi Operasional Variabel**

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akandikemukakan definisi operasional mengenai variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Keterampilan bermain sepakbola yaitu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam bermain sepakbola yang diukur dengan tes keterampilan bermain sepakbola dari pengembangan tes kecakapan (David Lee dalam Subagyo Irianto, 2010:152-156).
b. Siswa sekolah sepakbola yaitu anak yang berlatih sepakbola, dalam penelitian ini siswa di SSB Al-Catraz Kabupaten Kediri.

**B. Pendekatan dan Teknik Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian dan analisis data ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dan rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan noneksperimen dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif.

**2. Teknik Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran keterampilan.Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang.

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan sepakbola Desa Pandansari Kec.Purwoasri Kab. Kediri.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama bulan November - Desember 2016, Jadwal di sesuaikan dengan sekolah sepakbola yang bersangkutan.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

**1. Populasi**

Menurut Arikunto (2006:115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2007:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.Pada penelitian ini populasinya adalah siswa SSB Al-Catraz Kabupaten Kediri yang berjumlah 24 siswa.

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:117). Menurut Sugiyono (2007:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.Teknik sampel dalani penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

a. Pengambilan sampel harus atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yangmerupakanciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yangpaling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studipendahuluan.

Dan syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) Peserta SSB Satria Al-Catraz Kabupaten Kediri, (2) minimal telah inengikuti latihan selama 6 bulan. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenLihi adalah 20 orang.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk memperoleh data di lapangan melalui pengukuran terhadap sampel melalui observasi langsung, dengan kata lain data diperoleh melalui tes pengamatan dan tes keterampilan gerak dasar sepak bola langsung di lapangan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

**1. Persiapan**

a. Kepustakaan, yaitu mengumpulkan beberapa bahan yangberhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
b. Penetapan lokasi dan jadwal penelitian.
c. Melakukan observasi dan pengambilan data.
d. Penentuan penilaian (*judgement*) dimana yang menjadi penilai dalamhal ini sebanyak 2 orang, yaitu pelatih sepakbola.
e. Membuat format penilaian.
f. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
g. Dalam pelaksanaan selanjutnya adalah pengambilan nilai, dimana sampel nantinya yang akan melakukan teknik dasar sepakbola yang mana dinilai adalah kemampuan *jaggling, passing, shooting,* dan *dribbling.* Pada pelaksanaannya sampel melakukan teknik dasar sepakbola berkenaan pada *juggling, passing, shooting,* dan *dribbling.*Dari teknik yang dilakukan sampel, maka penilaian yang dilakukan dapat dilihat dari format penilaian.
h. Kriteria penilaian, keriteria pengambilan penilaian yang dilakukan oleh ke-2 penilai (*judgement*) tersebut yaitu dengan mengambil nilai tengahnya.

**2. Pelaksanaan**

a. Mengumpulkan siswa yang ditunjuk menjadi sampel.
b. Memberikan pengarahan/informasi.
c. Melakukan pemanasan.
d. Melakukan tes.
e. Melakukan dan mengelompokkan data.
f. Mengolah data.
g. Membuat kesimpulan tentang

hasil penelitian yang telah diselesaikan. Sebelum pelaksanaan tes terlebih dahulu diberi pengarahan dan petunjuk dengan ketentuan yang akan digunakan.

3. **Petugas Pelaksanaan Tugas**
   a. 1 orang penilai (*Coach*)
   b. Moc. Wisnu Murti (mahasiswa jurusan Penjaskes) selaku peueliti.
4. **Penilaian**

   Untuk kategori jawaban yang diberikan pada kriteria penilaian yaitu: baik, cukupdan kurang.

**F. Instrumen Penelitian**

Tes keterampilan sepakbola menurut Norbert Rogalski dan Ernst G. Degel merupakan bentuk latihan dan syarat-syarat yang memperoleh medali keterampilan teknik bermain sepak bola untuk kelompok umur 14-18 tahun antara lain:

1. Menimang-nimang bola (*juggling*)

   Penilaian keberhasilan kemampuan menimang-menimang bola (*juggling*) diketahui melalui tes, siswa (testi) berdiri bola diletakkan didepan kakinya, kemudian pengambil waktu memberi aba-aba “MULAI” dan menjalankan *stopwatch*-nya.Siswa segera menimang bola, bola dilepaskan selanjutnya menimang-menimang dengan kura-kura kaki penuh atau disundul (*heading*).Ini dilakukan berulang-ulang selama 10 detik.Waktu menimang-menimang bola (*juggling*), siswa harus tetap berada di belakang garis batas.

   Apabila atlit (*testee*) tidak dapat menimang bola, bahkan bola memantul jauh, atlet (*testee*) harus mengambilnya kembali danmemainkan bola lagi, sampai batas waktu yang ditentukan.Tepat

10 detik, pengambil waktu memberi aba-aba "STOP" dan menghentikan *stopwatch*-nya. Siswa (*testee*) segera berhenti melakukan tes tersebut pada waktu siswa (*testee*) melakukan tes, pengawas mengawasi perkenaan bola pada bidang sasaran dan menghitung berapa kali siswa (*testee*) dapat menyepak dan menghentikanbola dari belakang garis batas selama 10 detik.

Tabel 1
Pengukuran Mengukur
Kemampuan (*Juggling*)

| Skor | Kriteria |
|---|---|
| ≤ 3 kali | Kurang |
| 3-6 kali | Cukup |
| ≥ 7 kali | Baik |

Sumber: Sucipto, dkk (2000)

**2.** Menendang bola dengan kaki bagian dalam (*passing*)

Tes *passing* dilakukan dengan meletakkan bola di tanah, dengan ancang-ancang bola ditendang dengan kaki bagian dalam kearah sasaran dengan lebar 1 meter, jarak tempat menendang dengan sasaran yaitu 10 meter. Kesempatan menendang bola hanya 5 kali dengan kaki kanan dan 5 kali dengan kaki kiri, danjumlah bola yang masuk ke gawang merupakan skor penilaian dari hasil tes ini. Adapun untuk hasil tes *passing*dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Pengukuran Mengukur
Kemampuan (*passing*)

| Skor | Kriteria |
|---|---|
| ≤ 3 kali | Kurang |
| 3-6 kali | Cukup |
| ≥ 7 kali | Baik |

Sumber: Sucipto, dkk (2000)

**3.** Menendang bola dengan punggung kaki (*shooting*)

Badan dibelakang bola sedikit condong kedepan, kaki tumpu diletakkan disamping ujung kaki menghadap kesasaran lutut sedikit ditekuk. Jarak antara tempat menendang titik tengah sasaran untuk kelompok umur:

a. 10-12 tahun: jarak 18 meter

b. 12-14 tahun : jarak 20 meter

Penilaian keberhasilan kemampuan teknik dasar *shooting* diketahui melalui tes, dengan bola ditaruh 18 meter dari gawang, kemudian setelah ada aba-aba "mulai" langsung melakukan *shooting* sebanyak 4 kali. Skor yang dicatat adalah ketepatan *shooting* terhadap masuknya bola yang telah ditentukan.Dan *shooting*yang dilakukan harus benar, yaitu menggunakan punggung kaki (bila teknik *shooting* salah, tidak diberi nilai). Bila bola tidak masuk gawang atau melenceng ke kanan, kiri, samping ataupunatas, maka skornya adalah 0 maka akan didapatkan data penelitian kemampuan teknik dasar *shooting*.

Gambar 7

Tes untuk Mengukur Kemampuan Shooting

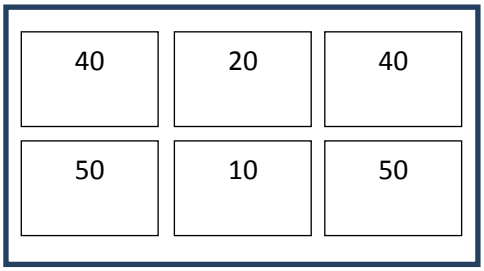


Sumber: Danny Milkey (2007:26)

Tabel 3
Pengukuran Mengukur Kemampuan (*shooting*)

| Skor | Kriteria |
|---|---|
| ≤ 67 | Kurang |
| 68-132 | Cukup |
| 133-200 | Baik |

Sumber: Sucipto, dkk (2000)

**4.** Menggiring Bola (*Zig-zag*)

Menggiring bola berliku-liku (*zig-zag*) 8 buah tiang pancang,jarak antara masing-masing tiang 1 meter. Garis startsama dengan garis finish dan terletak l meter dari tiang pancang pertama. Pemain berdiri dengan bola diletakkan diatas tanah dibelakanggaris start, menggiring bola berliku-liku melalui 8 tiang pancang, pada tiang pancang 8

putar kembali menggiring bola berliku-liku melalui tiang pancang hingga bersama bola melalui garis finish. Setiap pada kesalahan, bola terlanjur melampaui beberapa tiang pancang yang seharusnya dilalui kesempatan melakukan tes 2 kali prestasi : waktu yang dicapai mulai start kembali ke finish dicatat dalam detik.

Tabel 4
Pengukuran Mengukur Kemampuan (*dribbling*)

| Waktu dalam hitungan | Kriteria |
|---|---|
| 22 detik | Baik |
| 24 detik | Cukup |
| 27 detik | Kurang |

Sumber: Sucipto, dkk (2000)

## G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka data yang diperoleh akan disajikan dengan apa adanya yang berkenaan dengan faktor keadaan variabel dan fenomena yang terjadi saat penilaian berlangsung di lapangan.

Peneliti menggunakan teknik analisis dalam mengolah data dengan menggunakan rumus persentase.Sudidjo (1991:40-41) menyatakan, bila suatu penelitian bertujuan menggambarkan atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya, maka teknik analisa yang dibutuhkan cukup dengan perhitungan persentase.Selanjutnya untuk panduan perhitungan persentase frekuensi jawaban dari penilaian ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat persentase kemampuan.

F = Jumlah pemain yang mengalami kesalahan.

N = Jumlah pemain yang melakukan tes (sampel)

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

## IV. A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan disajikan hasil analisis teknik dasar sepakbola pada siswa sesolah sepakbola. Kemudian dalam pengambilan data peneliti dibantu oleh 2 orang penilai dan salah seorang bertugas pembantu persiapan tes dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan dideskripsikan dalam hasil penelitian ini adalah analisis teknik keterampilan gerak dasar sepakbola SSB Al-Catraz Kab. Kediri. Yang terdiri dari indikator : Kemampuan menimang-nimang bola *(Juggling)*, Kemampuan menendang kaki bagian dalam (*Passing)*, Kemampuan menendang dengan punggung kaki *(Shooting)*, Kemampuan menggiring bola *(Dribbling)*.

**1. Kemampuan Menimang bola (*Juggling)***

Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa kriteria cukup dari hasil tes juggling peserta SSB Al-Catraz Kab Kediri hanya terdapat 7 siswa atau 28,89% siswa, selanjutnya untuk kriteria baik terdapat 13 siswa atau 71,11% siswa, dan 0.00% untuk kriteria kurang.

Dari data, jelas terlihat bahwa kriteria baik adalah kriteria hasil tes juggling SSB Al-Catraz Kab Kediri yang terbanyak yaitu dengan jumlah siswa 20 orang.

**2. Kemampuan *Passing***

Dari data, dapat dilihat bahwa kriteria hasil tes *passing* yaitu dengan jumlah 16 siswa atau 83,10% mendapat kriteria baik, 4 siswa atau 16,90% tergolong cukup, dan tidak satupun siswa yang mendapat nilai kurang.

Dari data di atas, dapat terlihat juga bahwa kriteria baik adalah kriteria dominan yang terdapat pada tes passing yaitu dengan total 16 siswa

**3. Kemampuan Menendang dengan Punggung Kaki *( shooting )***

Dari hasil penelitian, dapat dilihat kriteria kemampuan teknik *shooting* Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa kriteria baikdari hasil tes shooting Peserta SSB Al-Catraz Kab Kediri hanya terdapat 4 atau 25,21% siswa, selanjutnyauntuk kriteria cukup terdapat 16 atau 74,79 % siswa, dan 0.00% untuk kriteria kurang.

Dari data, jelas terlihat bahwakriteria cukupadalah kriteria hasil tes shooting Peserta SSB Al-Catraz Kab Kediri yang terbanyak yaitu dengan jumlah siswa 16 orang.

**4. Kemampuan Menggiring Bola *( Dribbling )***

Dari hasil penelitian, dapat dilihat kriteria kemampuan teknik *Dribbling* peserta sekolah dapat dilihat bahwa kriteria hasil tes dribbling yaitu dengan jumlah 11 atau 53,75% siswa mendapat kriteria baik, 9 atau 46,25% siswa mendapat kriteria cukup, dan tidak satupun siswa yang mendapat nilai kurang. Dari grafik di atas, dapat terlihat juga bahwa kriteria baik adalah kriteria dominan yang terdapat pada tes dribbling yaitu dengan total 11 siswa

**B. Pembahasan**

Pembahasan dari hasil analisis kemampuan teknikdasar bermain sepakbola ssb Al-catraz kabupaten Kediri yang terdiri dari indikator kemampuan teknik *juggling, passing, shooting* dan *dribbling* yang dilakukan penelititerhadap 20 orang sampelakandiuraikan pada penjelasan di bawah ini.

**1. Kemampuan Menimang-nimang Bola *( Juggling )***

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik juggling, didapat nilai rata-rata tingkat kemampuan siswa yaitu 6,75 dengan kriteria cukup. Adapun skor dominan yang didapat oleh peserta ssb Al-Catraz kabupaten Kediri

yaitu pada tingkat baik dengan total siswa 13 atau 71,11% siswa.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik juggling yang dilakukan oleh siswa ekstrakulikuler berada pada tingkat rata-rata cukup. Hal ini disebabkan oleh letak kaki tumpu yang salah,tetapi ayunan kaki yang sudah pas, Selain itu keseimbangan badan yang kurang bagus dan perkenaan kaki tendang pada bola yang belum tepat. Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasar juggling yang baik sangat diperlukan latihan yang continue atau terus menerus.Sehubungan dengan itu menurut Sucipto, dkk (200:23) menjelaskan bahwa keseimbangan badan yang tepat sertaayunan kaki yang pas akan mampu mendapatkan teknik juggling yang baik.

**2. Kemampuan Menendang Bola Bagian Dalam *( Passing )***

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik passing ,didapat nilai rata-rata tingkat kemampuan siswa yaitu 7,10 dengan kriteria baik. Adapun skor dominan yang didapat oleh peserta sekolah sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri yaitu pada tingkat baik dengan total siswa 16 atau 83,10% siswa.Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik dasarpassingyang dilakukan oleh siswa masuk dalam kriteria baik. Seperti: posisi kakitumpu yang kuat, dapat memperhatikan bola yang datang dan konsentrasi pada bola serta tepatnya perkenaan bola pada kaki. Menurut Mielke (2007:67) mengemukakan bahwa: “Jika seorang pemain ingin menjadi seorang penembak jitu, dia harus meluangkan waktu berjam-jam untuk melakukan tendangan shootingke arah gawang. Tingkatan atau sesi latihan formal hendaknya memasukan banyak latihan dan kegiatan yang memberikan banyak peluang kepada para pemain untuk melakukan shooting”.Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasarpassing

yang baik sangatdiperlukan latihan yang kontinue.

**3. Kemampuan Menendang dengan Punggung Kaki*( Shooting)***

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik shooting,didapat nilai rata-rata tingkat kemampuan siswa yaitu 119 dengan kriteria cukup. Adapun skor dominan yang didapat oleh peserta sekolah sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri yaitu pada tingkat cukup dengan total siswa 16atau 74,79 % siswa. Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik dasar shooting yangdilakukan oleh siswamasih ada yang dibawah rata-rata. Hal ini disebabkanoleh letak kaki yang menahan keseimbangan belum benar, lutut kaki yangkurangditekuk, kurangnya perhatian pada bola dan gerakan akhir yang kurang sempurna.Sehubungan dengan hal ini Sukatamsi mengungkapkan bahwa untuk melakukan berbagai macam tendangan khusus seperti tendangan bebas, sudut, dan gawang, diperlukan tekanan ekstra pada teknik shooting. Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasar shooting yang baik sangatdiperlukan latihan yang kontinue.

**4. Kemampuan Menggiring Bola *(Dribbling)*.**

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik dribbling,didapat nilai rata-rata tingkat kemampuan siswa yaitu 23.2 detik dengan kriteria cukup. Adapun skor dominan yang didapat oleh peserta sekolah sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri yaitu pada tingkat cukup dengan total siswa 11 atau 53,75% siswa.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik dasar dribbling yangdilakukan oleh siswa masih ada yang dibawah rata-rata. Hal ini disebabkanoleh postur tubuh yang kurang tegak, perkenaan bola dengan permukaanpunggung kaki yang kurang tepat, kepala yang kurang tegak untuk dapat melihatlapangan dengan

baik. Menurut Mielke (2003:53) menyatakan bahwa; "Melakukan *dribbling* bisa menjadi senjata yangsangat ampuh saat melakukan serangan dan merupakan keterampilan pertahanan yang cekatan".Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasar dribblingyang baik sangat diperlukan latihan yang kontinue.

Berdasarkan uraian dari keempat indikator yang terdapatdalam kemampuan teknikdasar bermain sepakbola tersebut diatas, terdapat faktor yang mempengaruhi hasil tes siswa, seperti : kondisi fisik, hal inisangat diperlukan untuk mengaflikasikan seluruh gerakan kemampuan teknik dalam bermain sepakbola.Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola peserta sekolah sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri yaitu pada tingkatan cukup, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan gerakan dasar sepak bola pada siswa peserta sekolah sepakbola guna mendapatkan hasil yang optimal, serta lebih diperhatikannya lagi faktor kondisi fisik bagi setiap siswa peserta sekolah sepakbola. Jadi kesimpulannya prestasi siswa peserta peserta sekolah sepakbola Al-Catraz Kabupaten Kediri saat ini digolongkan pada kategori cukup sehingga siswa belum mampu mencapai prestasi yang memuaskan.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Abdul gafur , 1983. Pendidikan kesehtan jasmani kesehatan rekreasi.http. com

Arikunto suharsimi. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arsil. (2010). Evaluasi pendidikan jasmani dan olahraga. Jakarta.

Aryadie Adnan. (2005). Tes dan pengukuran olahraga. Padang.

Balai Pustaka. 1998. Kamus besar Bahasa Indonesia.Jakarta : Depdikbud

Bompa, Tudor O. (1988). Theory and Methodology of Training. Lowa : Kenda hunt pulishing.

Bucher Charles A, 1991.Foundation of Physical Education and Sport. New York:Mosby

Cholik Mutohir. 2013. Pendidikan kesehtan jasmani kesehatan rekreasi.http. com

Clive, Gifford. (2007). Keterampilan Sepak Bola.Klaten: PT Intan Sejati.

Imam Hidayat. 1986. Pengetahuan Dasar Gerak.Jakarta : Depdikbud

MielkeDanny, 2007. Dasar-Dasar Sepak Bola. Bandung: Pakar Raya

Nurhasan, 2001.Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip- Prinsip dan Penerapannya. Jakarta

Remmy Mochtar, 1992.Olahraga Pilihan Sepak Bola.Depdikbud : Dirjendikti

Proyek Pembinaan Tenaga

Robert Koger. 2007. Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja.Klaten : PT.Saka Mitra Kompetensi

Sucipto dkk, 2000.Sepak Bola. Depdikbud: Dirjendikti

Sutrisno Hadi, 1988.Statistik JilidII. Yogyakarta: Andi offset

http://sekolah.site/definisi-sepakbola-beserta-teknik-dasar-dan-kondisi-fisik-yang- diperlukan-pemain.html

http://zidazeven.wordpress.com/2012/10/14/teknik-passing-dalam-permainan-sepak-bola/

http://irfansports.wordpress.com/2008/11/13/teknik-passing-dalam-sepak-bola/

http://gugunbakhtiar.wordpress.com/2009/05/28/tiga-teknik-dasar-dalam-sepak- bola/

http://anakq2.wordpress.com/tehnik-latihan-sepakbola/teknik-heading-ball sundulan/

http://oktieseven.wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola/